

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis percetakan di Indonesia dapat dikatakan sebagai jenis bisnis yang tidak larut oleh waktu. Saat ini perkembangan zaman menjadikan sebuah usaha percetakan semakin berkembang, di mana saat ini sebuah perusahaan percetakan menggunakan mesin-mesin yang bersifat digital ataupun offset yang terus bertambah. Bisnis percetakan merupakan jenis usaha yang berkembang pesat sesuai dengan tuntutan para konsumen (Kristanto et al. 2017).

Industri percetakan merupakan salah satu bidang usaha ekonomi kreatif yang didalamnya terdapat banyak industri seperti: B. Sablon manual/digital, desain grafis, digital print, media cetak dan periklanan. Kelangsungan hidup industri percetakan semakin mudah dalam hal teknologi pencetakan, manajemen, dan bakat desain. Percetakan adalah suatu proses industri dimana teks dan gambar dibuat secara massal atau bersamaan dengan menggunakan tinta di atas kertas dengan menggunakan mesin cetak. Ini adalah bagian penting dari transaksi penerbitan dan pencetakan (Kristanto et al. 2017).

Pencetakan offset digunakan untuk menghasilkan berbagai produk, termasuk buku, surat kabar, dan pamflet. Selain teknik cetak offset, kami juga menggunakan teknik cetak umum seperti cetak letterpress, cetak putar, pita jarum, inkjet, laser, dan cetak digital lainnya. Ada juga poly print yang memberikan kesan emas atau perak pada permukaannya, dan print emboss yang memberikan kesan unik pada kertas (Kristanto et al. 2017).

Perkembangan usaha mempunyai kepentingan strategis dan mempunyai dampak besar terhadap perkembangan perekonomian nasional, karena kegiatannya mencakup hampir

seluruh sektor usaha. Hal ini telah berkembang menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan penjualan. Untuk mencapai kesejahteraan, kita harus meningkatkan perekonomian masyarakat kita (Anggraeni 2013).

Berdasarkan perkembangannya, industri percetakan tidak hanya pada perusahaan besar saja, namun juga bisnis kecil dan menengah yang turut berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian kota Gresik. Usaha kecil juga harus dapat memperoleh manfaat dari kepuasan konsumen dan menciptakan peluang pasar yang lebih besar. Usaha kecil mempunyai potensi yang besar, namun pada kenyataannya usaha kecil masih menemui banyak kendala. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dapat membantu dan mengatasi permasalahan usaha kecil dan menengah sehingga hasil penelitian akan memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi selanjutnya (Anggraeni 2013).

Dalam pengembangan usaha, dapat dilaksanakan secara parsial, namun harus diintegrasikan ke dalam pembangunan ekonomi dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Kebijakan perekonomian yang dilakukan selama ini khususnya (pengembangan dunia usaha) belum mampu membangun hubungan yang kuat antara perusahaan besar dengan usaha kecil dan menengah. Pada dasarnya, pemerintah mempunyai kewajiban untuk membantu memecahkan tiga masalah klasik yang sering mempengaruhi usaha kecil dan menengah: akses pasar, permodalan, dan teknologi (Tâm et al. 2016).

Peluang usaha industri percetakan di kota Gresik sangat menjanjikan dan banyak para pebisnis yang mulai melirik dunia usaha ini. Ini tentu saja menyebabkan persaingan komersial semakin ketat. Persaingan menjadi semakin ketat, dan produsen menawarkan keunggulan yang tidak dimiliki produsen lain. Yang terpenting melalui desain yang menarik,

kreatif dan inovatif. Fazaredesign merupakan salah satu usaha kecil menengah yang berlokasi di Kota Gresik Jawa Timur yang telah berkembang sejak tahun 2018. Fazaredesign memproduksi buku. Dilengkapi dengan tujuh karyawan.

Sejak didirikan, Bisnis Percetakan Fazaredesign selalu menghadapi berbagai kesulitan dan kendala. Dengan banyaknya bermunculan perusahaan sejenis dan semakin ketatnya persaingan di industri, percetakan Fazaredesign semakin sulit mempertahankan posisi produknya. Masalah yang dihadapi Fazaredesign adalah pengembangan usaha yang berfokus pada penjualannya. Oleh karena itu, percetakan Fazaredesign perlu untuk menyusun strategi pengembangan yang tepat sesuai dengan situasi perusahaan.

Untuk mendapatkan keunggulan dibandingkan pesaing, perusahaan perlu memahami tujuan, kekuatan dan kelemahan mereka, pola reaksi terhadap pesaing, dan merumuskan strategi yang sesuai. Oleh karena itu, proses perumusan strategi sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam proses perumusan strategi, perusahaan harus mengidentifikasi faktor eksternal yang mewakili peluang dan ancaman bagi perusahaan dan faktor internal yang mewakili kekuatan dan kelemahan perusahaan (Basuki and R.T 2023).

Berdasarkan penjabaran tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membantu Fazaredesign dalam menentukan strategi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang sedang dialami. Penelitian ini juga dilakukan sebagai media untuk mengimplementasikan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan sehingga bisa diaplikasikan pada kehidupan nyata. Pengaplikasian tersebut diharapkan dapat membawa manfaat nyata yang bisa digunakan dalam pengembangan usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah strategi pengembangan usaha pada Percetakan Fazaredesign?
2. Bagaimanakah penerapan analisis *SOAR* dalam pengembangan usaha Percetakan Fazaredesign?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha Percetakan Fazaredesign.
2. Untuk mengetahui analisis *SOAR* dalam menentukan strategi pengembangan yang tepat

dalam usaha Percetakan Fazaredesign Kota Gresik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi dan pertimbangan ketika perusahaan memutuskan strategi pengembangan selanjutnya dalam pengembangan usaha.
2. Sebagai suatu kesempatan bagi para peneliti untuk memperluas pengetahuan dan wawasannya di bidang manajemen pengembangan, khususnya pada usaha percetakan.

### **1.5 Kesenjangan Fenomena**

Kesenjangan fenomena merupakan suatu aspek berkaitan dengan situasi yang menjadi perhatian peneliti. Pada penelitian ini, terdapat suatu ketidakcocokan antara literatur dengan kondisi nyata pada objek penelitian (Widiyarini & Hunusalela, 2019). Kesenjangan fenomena pada Strategi Pengembangan pada usaha percetakan Fazaredesign yaitu perluasan pasar yang belum dieksplorasi, seperti penetrasi pasar secara online. Serta terdapat kebutuhan akan inovasi dalam proses produksi dan design untuk meningkatkan pengembangan usaha.

